

**BAB V****KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai “Pengaruh Independensi, Objektivitas, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit”, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Independensi Auditor secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dengan persentase hubungan sebesar 24,13%, sedangkan sisanya sebesar 75,87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti
2. Objektivitas Auditor secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kualitas Audit dengan persentase hubungan sebesar 25,44%, sedangkan sisanya sebesar 74,56% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti
3. Integritas Auditor secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dengan persentase hubungan sebesar 31,77%, sedangkan sisanya sebesar 68,23% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti.
4. Independensi, Objektivitas, Integritas Auditor secara simultan pengaruh yang Signifikan terhadap Kualitas Audit dengan persentase hubungan sebesar 81,4%, sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Auditor diharapkan dapat meningkatkan sikap independensinya baik independensi in fact/fakta maupun independensi in appearance/penampilan, yaitu dengan tidak memihak, tidak tergantung pada orang lain dan bebas dari pengaruh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta dan menyatakan pendapatnya dalam audit karena dengan mempertahankan sikap independen maka kualitas laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Auditor diharapkan dapat meningkatkan sikap objektivitasnya, yaitu dengan bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain.
3. Auditor diharapkan dapat meningkatkan sikap integritasnya, yaitu dengan mempertimbangkan semua keputusan yang dibuat secara benar dan pantas, tidak mengorbankan kepercayaan publik untuk keuntungan pribadi, dan jujur, karena dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya.
4. Auditor diharapkan dapat meningkatkan independensi, objektivitas, serta integritasnya. Auditor yang mendapat tugas dari kliennya haruslah benar-benar independen, objektif, dan berintegritas. Dengan mempertahankan integritas, ia akan bertindak jujur, tegas, tanpa pretense. Dengan mempertahankan objektivitas, ia akan bertindak adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya. Integritas dan objektivitas merupakan tonggak dalam mewujudkan independensi auditor (akuntan publik). Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas audit sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap auditor dan akuntan publik itu sendiri.